

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan kosakata pada siklus I untuk kelas X -7 yaitu rata-rata penguasaan kosakata siswa sebesar 6,65 bila dibanding dengan nilai rata-rata pretes sebesar 6,16 mengalami kenaikan sebesar 0,49, sedangkan rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 57%. Pada siklus II rata-rata penguasaan kosakata siswa sebesar 7,13 bila dibandingkan dengan siklus I mengalami kenaikan sebesar 0,48 dan rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 63%, bila dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 0,6%. Pada siklus III, rata-rata penguasaan kosakata siswa sebesar 7,32 bila dibandingkan dengan siklus II mengalami kenaikan sebesar 0,19, sedangkan rata-rata aktivitas siswa sebesar 74% bila dibandingkan siklus II rata-rata aktivitas siswa mengalami kenaikan sebesar 11%.
2. Proses mengimplementasikan teknik puzzle untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siklus I siswa mengerjakan puzzle secara individual dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, diberikan puzzle pada 1x tatap muka 2x 45 menit per minggu. Pada siklus I siswa masih bingung dengan pola yang diterapkan oleh peneliti, interaksi antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik maka pada

siklus II peneliti menerapkan dengan mengerjakan puzzle dengan berdiskusi secara kelompok, pemberian puzzle dilakukan setiap tatap muka dengan mengambil waktu 20-30 menit dan memberikan umpan balik pada siswa. Pada siklus II masih ada sebagian siswa yang masih main-main dalam pelaksanaannya terutama siswa yang duduk di belakang, sebagian siswa mulai berinteraksi dengan pola yang diterapkan oleh peneliti walaupun ada rata-rata peningkatan penguasaan kosakata tetapi indikator keberhasilan belum tercapai dilanjutkan siklus III dengan menerapkan pengayaan lisan pada setiap siswa dan memberikan penghargaan berupa nilai/pujian pada siswa yang bisa mengerjakan tugas sedangkan siswa yang tidak mengerjakan tugas diberi 2x tugas sebelumnya. Pada siklus III merupakan siklus yang mempunyai distribusi yang besar terhadap tercapainya indikator keberhasilan ini disebabkan karena peningkatan indikator aktivitas siswa terutama mencatat dimana peneliti menerapkan pengayaan lisan (siswa membuat kalimat dengan kosakata yang dipelajari sebelumnya ) dengan bertanya pada setiap siswa juga menerapkan hukuman dengan penerapan ini siswa berusaha untuk mengulang dan mengingat pembelajaran sebelumnya sehingga siswa menuangkan materi dengan mencatat karena siswa sadar kemampuan otak mereka dalam mengingat materi pembelajaran ada batasnya. Dengan mencatat mereka akan lebih mudah dalam proses pembelajarannya. Dari hasil penerapan puzzle pada siklus III peneliti

dapat meningkatkan penguasaan kosakata juga indikator aktivitas siswa meningkat.

3. Rancangan teknik puzzle dalam meningkatkan kosakata pada siklus I peneliti memberikan *croosword puzzle*, pada siklus I walaupun ada peningkatan penguasaan kosakata bila dibandingkan dengan nilai pretes tapi indikator keberhasilan belum tercapai sehingga pada siklus II diterapkan *hiddenword puzzle* untuk menambah peningkatan penguasaan kosakata sedangkan pada siklus III diterapkan *word dictionary puzzle* karena pada siklus II walaupun ada peningkatan penguasaan kosakata tetapi masih ada siswa yang mendapat nilai  $< 6$  .

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan kesimpulan, maka saran-saran yang diberikan adalah:

- 1) Untuk Guru
  - a) Guru sebaiknya memvariasikan strategi dan metode pembelajaran sehingga suasana kelas tidak membosankan dan dapat menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih mudah diterima/ dipahami siswa , menarik dan menyenangkan.
  - b) Media puzzle dapat dijadikan sebagai alternative strategi pembelajaran kosakata dalam proses pembelajaran. Puzzle merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mudah, murah, efektif dan aplikatif dapat diterapkan

untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan mata pelajaran lain sehingga berpotensi untuk dimasyarakatkan di sekolah- sekolah.

- c. Dalam proses peningkatan aktivitas siswa sudah selayaknya guru mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## 2) Untuk Sekolah

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan intruksional, berkenaan dengan hal tersebut, sebagai otoriter yang bertanggung jawab maju mundurnya lembaga pendidikan dapat memberi iklim sosial yang kondusif dalam pengembangan pendidikan, salah satunya memberi motivasi kepada guru untuk senantiasa mau mengembangkan diri dalam mencapai mutu pembelajaran.